

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w melalui Malaikat Jibril yang mana fungsinya yaitu sebagai pedoman hidup manusia. Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Untuk setiap kata atau huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an jika kita membacanya akan mendapatkan 10 pahala dari Allah S.W.T. Akan tetapi, tidak sedikit umat Muslim yang masih belum lancar bahkan masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal itu, guru tahsin di MI Hidayatus Shibyan mengupayakan Pembiasaan Membaca Al-qur'an Juz 30 sebelum pembelajaran di mulai terutama pada kelas 3.

Agama Islam sebagai agama rahmatan lil'aalamiin yang banyak memberikan pelajaran kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan berkeluarga. Firman Allah SWT dalam surat al-mujadillah ayat 11 tentang pentingnya ilmu bagi manusia, yang artinya :”...niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu”. Kewajiban mencari ilmu sudah tersirat sejak diturunkannya ayat permulaan yang memerintahkan kita untuk *iqra'* (membaca). Menurut Paul C. Burns, dkk (1984) membaca sebagai proses penerimaan ide, pengalaman, perasaan, emosional dan konsep. Sedangkan menurut Mary R. Jalongo (2007) membaca sebagai proses kebermaknaan pesan dan pemecahan masalah. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses melafalkan huruf, kata, dan kalimat sederhana, dengan beberapa cara melalui mengamati dan mengingat-ingat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdi tentang pendidikan al-qur'an bagi anak menunjukkan bahwa kewajiban mendidik al-qur'an dimulai dari sejak dini (Keluarga), menurutnya pendidikan al-qur'an akan baik apabila dilakukan dengan seimbang antara disekolah (30%) dan dibelajarkan di rumah (70%).

Membaca khususnya Al-Qur'an adalah perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sehingga dikatakan bahwa "membaca" adalah syarat utama guna membangun peradaban. M. Quraish Shihab (1994).

Pentingnya untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an ini sesuai dengan wahyu yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yaitu surat Al-Alaq yang Artinya: "1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. Al-alaq:1-5) Hakim (2015); Bowering (2015).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mengetahui pesan yang ada didalamnya maka kita harus dapat membacanya terlebih dahulu. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari, membaca, mengajarkan dan mengamalkannya maka akan memperoleh banyak ilmu, petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntung orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan membaca memahami dan mengamalkan isi kandungannya. Allah mengangkat derajat para pembaca Al-Qur'an serta memakaikan kedua orang tuanya mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari. "Barang siapa membaca Al-Qur'an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari sinarnya di dalam rumah-rumah di dunia. Jika matahari tersebut ada di

antara kalian maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan ini (Al-Qur'an)" (HR. Abu Daud).

Peran seorang Guru dalam konsep agama islam adalah mendidik, dalam artian menjalankan tugas belajar mengajar haruslah di berikan nilai-nilai mendasar keteladanan, dan juga memberikan sebuah motivasi, evaluasi, pujian, hukuman, serta membiasakan dengan hal-hal yang baik, disinilah tugas dan peran serta tanggung jawab guru sangatlah signifikan, seperti halnya upaya guru tahsin dalam mengatasi kesulitannya untuk membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 MI Hidayatus Shibyan. Guru selain sebagai seorang pendidik juga berperan seyogyanya menjadi orang tua, sehingga profesi guru memiliki pengaruh sangat penting di dalam pembentukan kecerdasan dan kepribadian siswa. Problematika yang ada pada saat ini yaitu sedikitnya waktu dalam proses belajar mengajar, ditambah individu siswa yang mempunyai kemampuan pedagogik yang berbeda sehingga akan menghasilkan perbedaan outcome. Disinilah Strategi dan upaya guru diharapkan agar supaya bisa membantu untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan di MI Hidayatus Shibyan khususnya dikelas 3 masih banyak siswa yang kesulitan untuk membaca Al-Qur'an, dari 40 siswa masih ada beberapa siswa yang belum memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta belum mengenal huruf hijaiyah, seharusnya pada usia kelas 3 siswa sudah mampu memahami bacaan Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar, apalagi di MI hidayatus Shibyan sudah ada pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 sebelum jam pelajaran di mulai. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Upaya Guru Tahsin Dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Juz 30 Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 3 di MI Hidayatus Shibyan Kec.Talun Kab.Cirebon"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an
2. Urgensi dalam membaca kitab suci Al-Qur'an
3. Cara memelihara kemurnian Al-Qur'an
4. Peran guru tahsin dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 di MI Hidayatus Shibyan
5. Factor dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah diatas, maka permasalahan tersebut dibatasi pada:

1. Upaya Guru Tahsin dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an Juz 30
2. Upaya Guru Tahsin dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3
3. Faktor yang mempengaruhi pembiasaan siswa kelas 3 dalam membaca Al-Qur'an juz 30

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah diatas, maka yang akan menjadi pokok persoalan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya Guru Tahsin dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 pada kelas 3 di MI Hidayatus Shibyan?
2. Bagaimana upaya Guru Tahsin dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas 3 di MI Hidayatus Shibyan?
3. Apa faktor yang mempengaruhi pembiasaan siswa kelas 3 dalam membaca Al-qur'an juz 30 di MI Hidayatus Shibyan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka akan dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memeproleh data tentang:

1. Upaya Guru Tahsin dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 pada kelas 3 di MI Hidayatus Shibyan
2. Upaya Guru Tahsin dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas 3 di MI Hidayatus Shibyan

3. Faktor yang mempengaruhi pembiasaan siswa kelas 3 dalam membaca Al-Qur'an juz 30 di MI Hidayatus Shibyan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif sebagai bahan bacaan bagi pembaca terutama tentang Upaya Guru Tahsin dalam Pembiasaan Membaca Al-qur'an juz 30 untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 MI Hidayatus Shibyan.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang Upaya Guru Tahsin dalam Pembiasaan Membaca Al-qur'an juz 30 untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 3 MI Hidayatus Shibyan

